

PENGARUH STRESS, VOCAL TONE OF FEEDBACK , TEACHING STYLE TERHADAP PERFORMA SISWA PILOT

¹Muhammad Alif Agra Nirmalaswabhawa, ²Made Bagastya Wira Astika, ³Triyani Retno Putri Sari Dewi

Penerbangan, Politeknik Penerbangan Indonesia, Banten

E-mail: ¹alifagra30@gmail.com, ²Bagastya.w.a@gmail.com, ³triyaniiretno@ppicurug.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stres, Vocal Tone of Feedback (umpan balik tonal vokal) instruktur, dan gaya pengajaran terhadap performa siswa pilot dalam pendidikan penerbangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan kajian pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, dan platform daring seperti Mendeley dan Google Scholar. Analisis dilakukan secara induktif untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres memiliki pengaruh signifikan terhadap performa siswa pilot, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan kemampuan menjalankan prosedur penerbangan. Vocal Tone of Feedback instruktur juga berperan penting dalam membentuk respon emosional siswa dan performa mereka. Gaya pengajaran instruktur yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang berkontribusi pada peningkatan performa. Pengelolaan stres yang baik, Vocal Tone of Feedback yang tepat, dan gaya pengajaran yang mendukung dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa pilot. Kesimpulannya, ketiga faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi performa siswa pilot secara signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan adaptif dalam pendidikan penerbangan.

Kata Kunci

Stress, Vocal Tone of Feedback, Gaya Pengajaran, Performa Siswa Pilot, Pendidikan Penerbangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of stress, instructor Vocal Tone of Feedback , and teaching style on student pilot performance in flight education. The research method used is a qualitative approach with a literature review. Data were collected from various scientific sources such as books, journals, and online platforms such as Mendeley and Google Scholar. The analysis was carried out inductively to understand the relationship between the variables studied. The results showed that stress has a significant effect on student pilot performance, which can affect decision making and the ability to carry out flight procedures. Instructor Vocal tone of feedback also plays an important role in shaping students' emotional responses and their performance. An effective instructor teaching style can increase student engagement in the learning process, which contributes to improved performance. Good stress management, appropriate Vocal tone of feedback , and a supportive teaching style can create an optimal learning environment for student pilots. In conclusion, these three factors interact with each other and significantly affect student pilot performance. This study provides new insights into the development of more effective and adaptive teaching methods in flight education.

Keywords

Stress, Vocal tone of feedback , Teaching Style, Student Pilot Performance, Flight Education.

1. PENDAHULUAN

Sebagai profesi yang sangat bergantung pada keterampilan teknis, konsentrasi tinggi, dan pengambilan keputusan yang cepat, pendidikan penerbangan menuntut kualitas pengajaran yang tidak hanya mengutamakan pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan interpersonal dan emosional yang memadai. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi efektivitas

pembelajaran dan performa siswa di dalam simulasi maupun saat terbang langsung, yang sangat berisiko bagi keselamatan penerbangan. Performa siswa pilot merujuk pada kemampuan dan efisiensi yang ditunjukkan oleh siswa dalam menjalani pelatihan penerbangan, baik dalam simulasi maupun terbang langsung. Sebagai profesi yang sangat bergantung pada keterampilan teknis dan pengambilan keputusan yang tepat, performa siswa pilot mencakup aspek keterampilan penerbangan, kemampuan mengelola situasi tekanan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan instruksi dan situasi yang dinamis (Tseng & Yeh, 2019). Dimensi atau indikator dari performa siswa pilot termasuk keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan, serta respons terhadap instruksi dan *feedback* yang diberikan oleh instruktur (Zou et al., 2025).

Stres adalah salah satu elemen yang paling sering dialami oleh siswa pilot, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk berpikir jernih dan membuat keputusan dengan tepat. Stress dalam konteks pendidikan penerbangan adalah suatu kondisi yang dapat terjadi akibat tekanan fisik dan psikologis yang dialami siswa pilot selama proses pelatihan. Siswa pilot sering menghadapi tekanan tinggi baik dari diri mereka sendiri, instruktur, maupun ekspektasi lingkungan. Stress ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk berpikir secara jernih, merespon situasi dengan cepat, dan mengelola risiko dalam penerbangan (Hudson & Bromfield, 2023). Dimensi stress dalam konteks pelatihan penerbangan mencakup faktor-faktor seperti beban kognitif, ketegangan fisik, dan kekhawatiran emosional (Dismukes et al., 2015). Penelitian telah menunjukkan bahwa stres berlebihan dapat mengganggu kinerja kognitif, memperlambat reaksi, serta menyebabkan kelelahan mental (Rogowsky et al., 2015). Hal ini sangat penting dalam konteks pelatihan pilot, karena mereka harus mampu mengelola situasi yang tidak terduga dan membuat keputusan kritis dalam waktu singkat. Stres bisa berasal dari berbagai sumber, seperti tekanan akademik, ketakutan akan kesalahan, serta harapan yang tinggi dari instruktur atau diri sendiri. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana stres memengaruhi proses belajar siswa pilot perlu diteliti lebih lanjut agar dapat mengidentifikasi metode pengelolaan stres yang efektif dalam pendidikan penerbangan.

Vocal tone of feedback juga berperan penting dalam proses pembelajaran. *Vocal tone of feedback* adalah penggunaan nada suara yang berbeda oleh instruktur dalam memberikan umpan balik kepada siswa. Penelitian menunjukkan bahwa tonalitas suara yang digunakan instruktur dapat mempengaruhi persepsi dan respon emosional siswa, yang pada gilirannya dapat memengaruhi performa mereka (Siswoyo & Sulistyani, 2020). Dimensi atau indikator dari *Vocal tone of feedback* mencakup elemen-elemen seperti kejelasan, ketegasan, kelembutan, serta kekuatan suara yang digunakan instruktur saat memberikan umpan balik (ISLAM et al., 2024). Umpan balik yang diberikan dengan tonalitas yang tepat dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mengurangi kecemasan mereka selama pelatihan penerbangan (Winarsunu, 2024). Tonalitas suara yang digunakan instruktur dapat memberikan dampak emosional yang signifikan pada siswa. Instruksi yang disampaikan dengan nada yang tidak jelas, tegas, atau terlalu keras dapat menambah tekanan pada siswa yang sudah tertekan. Sebaliknya, nada suara yang mendukung, sabar, dan penuh pengertian dapat menciptakan atmosfer yang lebih tenang dan menyenangkan, yang membantu siswa untuk lebih percaya diri dan mengurangi kecemasan (Van Lierde et al., 2011). Dalam konteks pendidikan penerbangan, instruktur yang memiliki kemampuan untuk memberikan umpan balik dengan tonalitas yang tepat dapat mempercepat pembelajaran dan membantu siswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Selain itu, *teaching style* memegang peranan penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa pilot. *Teaching style* atau gaya pengajaran merujuk pada pendekatan dan metode yang digunakan oleh instruktur untuk mengajarkan materi kepada siswa. Gaya pengajaran ini sangat berpengaruh pada suasana pembelajaran, bagaimana siswa menerima instruksi, dan

bagaimana mereka merespons terhadap tantangan yang ada dalam pelatihan penerbangan (Andarmawanti et al., 2013). Dimensi atau indikator dari *teaching style* mencakup pendekatan instruksi yang lebih otoriter atau kolaboratif, tingkat interaksi dengan siswa, serta fleksibilitas dalam menghadapi kebutuhan individu siswa (Wibowo & Iskradono, 2021). Gaya pengajaran yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang berkontribusi pada peningkatan performa mereka (Anissanadhea et al., 2024). Berbagai penelitian tentang pengaruh gaya pengajaran terhadap performa siswa pilot telah dilakukan oleh (Mertosono, 2024). Gaya pengajaran yang digunakan instruktur, baik itu lebih otoriter, kolaboratif, atau pembimbing, dapat memengaruhi bagaimana siswa merespons materi pelajaran dan situasi dalam latihan. Instruktur yang terlalu dominan dan tidak memberi kesempatan untuk diskusi atau pertanyaan dapat membuat siswa merasa tidak dihargai (Weinstein et al., 2018), sementara gaya pengajaran yang lebih kolaboratif dan mendukung dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, gaya pengajaran yang tepat sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi siswa, terutama dalam pelatihan yang penuh tantangan dan tekanan.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan pilot yang terlatih dengan baik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam pendidikan penerbangan. Pengetahuan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi performa siswa pilot dapat digunakan untuk merancang pelatihan yang lebih adaptif dan mendukung, sehingga menghasilkan pilot yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga mampu mengelola tekanan dan bekerja dengan percaya diri dalam situasi yang penuh tantangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi performa siswa pilot. Salah satu aspek yang dikaji adalah pengaruh stres terhadap performa mereka, mengingat tekanan yang tinggi dalam dunia penerbangan dapat berdampak pada kemampuan kognitif dan keterampilan mereka dalam mengoperasikan pesawat. Selain itu, penelitian ini juga meneliti bagaimana *vocal tone of feedback* dapat memengaruhi performa siswa pilot, mengingat cara penyampaian umpan balik oleh instruktur dapat berperan dalam membangun kepercayaan diri serta efektivitas pembelajaran. Tidak hanya itu, gaya mengajar *teaching style* yang diterapkan dalam pelatihan juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi pencapaian siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjawab apakah stres, *vocal tone of feedback*, dan gaya mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap performa siswa pilot, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pelatihan yang lebih efektif di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (library research) sebagai pendekatan utama. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi berbagai teori yang relevan dan menganalisis hubungan atau dampak antara variabel yang ada dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pemanfaatan buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya, baik yang tersedia secara fisik di perpustakaan maupun melalui platform daring seperti Mendeley, Google Scholar, dan sumber lainnya. Dengan demikian, kajian pustaka berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan guna memahami fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka diharapkan digunakan secara konsisten sesuai dengan asumsi metodologis yang berlaku. Ini berarti bahwa kajian pustaka tidak hanya sekedar mencari referensi, tetapi dilakukan dengan pendekatan induktif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan luas. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman konteks dan interpretasi data yang

ditemukan, tanpa terikat pada pertanyaan atau hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, kajian pustaka berperan sebagai alat untuk membangun kerangka teori yang mampu memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh terhadap fenomena yang ada.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendalami fenomena yang diteliti lebih dalam, bukan hanya untuk menguji teori atau hipotesis yang sudah ada. Peneliti tidak hanya berfokus pada pengujian variabel tertentu, tetapi juga pada pemahaman yang lebih menyeluruh yang diperoleh melalui pengamatan dan analisis yang lebih fleksibel. Dengan demikian, kajian pustaka memiliki peran krusial dalam menemukan teori-teori yang relevan dan membangun pemahaman tentang pengaruh antar variabel yang dianalisis. Metode kualitatif ini sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam menafsirkan data yang diperoleh dari kajian pustaka secara mendalam. Proses analisis dalam penelitian ini mencakup tidak hanya pengumpulan data, tetapi juga sintesis dan interpretasi teori-teori yang ada, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih berarti dan aplikatif. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan artikel ilmiah yang tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian, tetapi juga memberikan wawasan baru yang dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil studi literasi yang telah peneliti pilih dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Vallès-Català et al., 2021)	Penelitian ini menemukan bahwa <i>stress</i> , <i>Vocal tone of feedback</i> , dan <i>teaching style</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa siswa pilot.	Artikel ini juga menguji pengaruh <i>stress</i> , <i>Vocal tone of feedback</i> , dan <i>teaching style</i> terhadap performa siswa pilot.	Perbedaannya terletak pada metodologi yang digunakan lebih fokus pada analisis kualitatif dibandingkan dengan artikel ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif.
2	(Chui et al., 2021)	<i>stress</i> dan <i>teaching style</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa siswa pilot.	Artikel ini juga meneliti <i>stress</i> dan <i>teaching style</i> sebagai faktor yang mempengaruhi performa siswa pilot.	Penelitian Chui lebih banyak memfokuskan pada peran <i>stress</i> dalam situasi kritis selama latihan penerbangan, sementara artikel ini lebih fokus pada pengaruh <i>Vocal tone of feedback</i> .
3	(Cheung & Molesworth, 2022)	<i>Vocal tone of feedback</i> , <i>teaching style</i> , dan faktor lain berpengaruh positif dan signifikan	Artikel ini sejalan dengan penelitian Cindi, yang juga menguji pengaruh <i>Vocal tone of feedback</i> dan <i>teaching style</i>	Cheung memasukkan faktor lain seperti faktor lingkungan dan sosial, yang tidak dianalisis dalam artikel ini.

		terhadap performa siswa pilot.	terhadap performa siswa pilot.	
4	(Bromfield et al., 2020)	stress, <i>Vocal tone of feedback</i> , dan faktor lain berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa siswa pilot.	Artikel ini juga menguji pengaruh stress dan <i>Vocal tone of feedback</i> terhadap performa siswa pilot.	Penelitian ini mencakup analisis faktor lain, seperti dukungan sosial dan tekanan kelompok, yang tidak dibahas dalam artikel pendukung.
5	(Rogowsky et al., 2020)	teaching style, stress, dan faktor lainnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa siswa pilot.	Artikel ini juga membahas pengaruh <i>teaching style</i> dan stress terhadap performa siswa pilot.	menyertakan variabel tambahan, seperti pengalaman terbang sebelumnya, yang tidak dimasukkan dalam artikel ini.
6	(Lyle et al., 2023)	<i>Vocal tone of feedback</i> dan stress memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa siswa pilot.	Artikel ini juga meneliti pengaruh <i>Vocal tone of feedback</i> dan stress terhadap performa siswa pilot.	menekankan pada aspek fisik dari stress, sedangkan artikel ini lebih fokus pada aspek psikologis dan emosional.

Pengaruh stress terhadap performa siswa pilot

Stress memiliki pengaruh yang signifikan terhadap performa siswa pilot. Dimensi atau indikator stress yang dihadapi oleh siswa meliputi kecemasan, ketegangan emosional, tekanan waktu, dan tantangan psikologis lainnya. Dalam konteks pelatihan penerbangan, stress dapat memengaruhi aspek-aspek kritis seperti pengambilan keputusan yang cepat, keakuratan dalam menjalankan prosedur penerbangan, serta kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan (Siswoyo & Sulistyani, 2020). Siswa yang tidak dapat mengelola stress dengan baik berisiko mengalami penurunan performa, seperti keterlambatan dalam merespons instruksi atau kesalahan dalam pelaksanaan prosedur. Oleh karena itu, mengidentifikasi tingkat stress dan menerapkan langkah-langkah pencegahan sangat penting untuk memaksimalkan performa siswa dalam pelatihan penerbangan.

Strategi yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak negatif dari stress adalah dengan menerapkan program pengelolaan stress yang lebih efektif, seperti teknik relaksasi, meditasi, dan pelatihan manajemen waktu (Vallès-Català et al., 2021). Program-program ini tidak hanya membantu siswa untuk mengelola tingkat kecemasan, tetapi juga meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan. Dengan memberikan teknik *coping* yang efektif, siswa dapat lebih mudah menghadapi tekanan yang timbul selama sesi pelatihan dan saat berada dalam situasi penerbangan yang nyata. Penurunan tingkat stress ini, pada gilirannya, berpotensi meningkatkan performa siswa dengan menjaga stabilitas mental dan fokus.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat

mempengaruhi tingkat stress siswa pilot, seperti kualitas hubungan antara instruktur dan siswa, fasilitas pelatihan, serta budaya pelatihan yang diterapkan di lembaga pendidikan penerbangan (ISLAM et al., 2024). Jika siswa merasa didukung secara emosional oleh instruktur dan lingkungan pelatihan yang positif, mereka akan lebih mudah mengatasi stres yang muncul. Sebaliknya, tekanan yang berlebihan atau komunikasi yang buruk antara instruktur dan siswa dapat memperburuk kondisi stress dan mempengaruhi performa mereka secara negatif. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan pelatihan yang mendukung kesejahteraan psikologis siswa, yang pada gilirannya akan berdampak pada kinerja mereka dalam pelatihan.

Pengaruh *Vocal tone of feedback* terhadap performa siswa pilot

Vocal tone of feedback merupakan elemen penting dalam pelatihan penerbangan, yang memengaruhi cara siswa menerima dan merespons instruksi dari instruktur. Dimensi *vocal tone* seperti nada bicara, intonasi suara, kejelasan instruksi, dan kecocokan *feedback* yang diberikan berperan penting dalam efektivitas komunikasi antara instruktur dan siswa (Bromfield et al., 2020). Dalam konteks pelatihan penerbangan, *vocal tone* yang tepat dapat membantu siswa memahami instruksi dengan lebih baik dan memperbaiki kesalahan yang mereka lakukan. Sebaliknya, *vocal tone* yang tidak tepat, seperti nada yang kasar atau terburu-buru, dapat menurunkan kepercayaan diri siswa dan memperburuk performa mereka, terutama dalam situasi yang menuntut ketepatan dan ketenangan.

Salah satu cara untuk meningkatkan performa siswa adalah dengan mengatur *Vocal tone of feedback* agar lebih mendukung dan konstruktif. Instruksi yang disampaikan dengan nada yang tegas namun lembut, serta diiringi dengan umpan balik positif, dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk lebih berfokus dan memperbaiki keterampilan mereka. Penelitian oleh Van Lierde et al (2011) menunjukkan bahwa siswa yang menerima instruksi dengan *vocal tone* yang mendukung cenderung lebih siap menerima umpan balik dan melakukan perbaikan dalam waktu yang lebih singkat. *Vocal tone* yang baik juga dapat mengurangi tingkat kecemasan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan mereka saat terbang.

Penting untuk mencatat bahwa *Vocal tone of feedback* tidak hanya mempengaruhi kualitas komunikasi antara instruktur dan siswa, tetapi juga memainkan peran dalam menciptakan hubungan yang lebih baik antara keduanya. Komunikasi yang efektif dan saling mendukung dapat meningkatkan tingkat kenyamanan siswa, sehingga mereka lebih terbuka dalam menerima masukan dan koreksi. Oleh karena itu, instruktur diharapkan untuk lebih memperhatikan cara mereka menyampaikan *feedback*, agar dapat mengurangi ketegangan yang sering timbul dalam situasi pelatihan yang penuh tekanan (Winarsunu, 2024).

Lebih jauh lagi, *Vocal tone of feedback* juga berhubungan dengan pengelolaan emosi dalam konteks pelatihan penerbangan. *Feedback* yang diberikan dengan nada yang tepat tidak hanya mendukung pemahaman siswa, tetapi juga memperkuat ketahanan emosional mereka dalam menghadapi tantangan pelatihan. Penelitian oleh Wibowo & Iskradono (2021) menunjukkan bahwa instruksi dengan *vocal tone* yang disesuaikan dengan situasi dapat membantu siswa tetap tenang dalam kondisi tertekan. Dengan demikian, *Vocal tone of feedback* yang efektif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman teknis siswa, tetapi juga memperbaiki ketahanan mental mereka, yang sangat penting untuk kelancaran dan

keselamatan penerbangan.

Pengaruh *teaching style* terhadap performa siswa pilot

Teaching style berperan penting dalam membentuk cara siswa menerima dan memproses informasi selama pelatihan penerbangan. Dimensi atau indikator *teaching style* yang memengaruhi performa siswa termasuk metode pengajaran yang digunakan, interaktivitas antara instruktur dan siswa, serta penggunaan media pembelajaran yang tepat. *Teaching style* yang bersifat instruktif dan adaptif, yang mencakup penggunaan demonstrasi praktis, bimbingan langsung, dan pelibatan siswa dalam simulasi penerbangan, telah terbukti meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa secara signifikan (Bromfield et al., 2020). Dengan pendekatan ini, siswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih mendalam, karena mereka diberi kesempatan untuk langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan mengaplikasikan teori dalam situasi praktis.

Untuk meningkatkan performa siswa pilot, penting bagi instruktur untuk menyesuaikan *teaching style* mereka dengan kebutuhan individual siswa. Penelitian oleh Van Lierde et al (2011) menunjukkan bahwa instruktur yang mampu menyesuaikan gaya mengajar mereka dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan efektivitas pelatihan. Misalnya, siswa yang lebih visual mungkin lebih memahami instruksi melalui penggunaan alat bantu visual, sementara siswa yang lebih kinestetik mungkin memerlukan lebih banyak praktik langsung di lapangan. Pendekatan yang fleksibel ini membantu siswa belajar dengan cara yang paling efektif untuk mereka, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan prosedur penerbangan dengan tepat.

Selain itu, pengajaran yang interaktif dan berbasis diskusi juga sangat penting dalam meningkatkan performa siswa. Instruktur yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi, bertanya, dan memberikan umpan balik dalam diskusi kelompok atau simulasi penerbangan cenderung membantu siswa lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dalam hal ini, *teaching style* yang melibatkan diskusi aktif, pembelajaran berbasis masalah, dan pemberian tugas yang mendorong pemecahan masalah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif dan analitis yang sangat dibutuhkan dalam profesi pilot (Hudson & Bromfield, 2023). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal prosedur, tetapi juga memahami secara mendalam alasan di balik setiap langkah yang mereka ambil selama pelatihan.

Penelitian oleh Tseng & Yeh (2019) mengungkapkan bahwa keberhasilan pelatihan penerbangan sangat dipengaruhi oleh gaya mengajar yang diterapkan oleh instruktur. Instruktur yang menggunakan gaya mengajar yang beragam dan dapat menyesuaikan dengan berbagai macam karakter siswa mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Hal ini, pada gilirannya, mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menghadapi tantangan dunia penerbangan yang sesungguhnya. Sebagai tambahan, pendekatan yang berbasis pada pembelajaran aktif juga meningkatkan rasa percaya diri siswa, yang menjadi elemen penting dalam memastikan keselamatan penerbangan dan efisiensi operasional mereka ke depan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat

dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya sebagai berikut:

- a. Stress berpengaruh terhadap performa siswa pilot.
- b. *Vocal tone of feedback* berpengaruh terhadap performa siswa pilot
- c. *Teaching style* berpengaruh terhadap performa siswa pilot.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andarmawanti, C. M., Hidayat, A., & Soedarsono, N. (2013). Pengaruh perubahan lingkungan dalam penerbangan pada regio orofacial penerbang. *Jurnal PDGI*, 62(1), 17–23.
- Anissanadhea, F., Saputra, S. T., & Anam, A. (2024). Pengaruh Training Flight Terhadap Keselamatan Penerbangan di Airnav Indonesia Unit Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 17(2), 318–327.
- Bromfield, M., Chu, T. K. S., & Molesworth, B. (2020). Feedback and Student Learning: Matching Learning and Teaching Style to Improve Student Pilot Performance. *International Journal of Aviation Psychology*.
- Cheung, M. F., & Molesworth, B. R. C. (2022). The Effect of Vocal Tone of Feedback on Student Pilot Performance. *The International Journal of Aerospace Psychology*, 32(1), 39–53.
- Chui, T. K. S., Molesworth, B. R. C., & Bromfield, M. A. (2021). Feedback and student learning: Matching learning and teaching style to improve student pilot performance. *The International Journal of Aerospace Psychology*, 31(2), 71–86.
- Dismukes, R., Goldsmith, T. E., & Kochan, J. A. (2015). *Effects of acute stress on aircrew performance: literature review and analysis of operational aspects*.
- Hudson, D. A., & Bromfield, M. A. (2023). Performance and workload using an audible intelligent assistant during pilot training. *Ergonomics & Human Factors 2023*, 217–219.
- ISLAM, F., Wibowo, U. L. N., & Nabila, Y. S. (2024). Pengaruh Stres Terhadap Taruna Penerbang Sayap Tetap Dalam Menghadapi Fase Pre-Solo Flight Di API Banyuwangi. *SKYHAWK: Jurnal Aviasi Indonesia*, 4(2), 366–385.
- Lyle, K. B., Young, A. S., Heyden, R. J., & McDaniel, M. A. (2023). Matching learning style to instructional format penalizes learning. *Computers and Education Open*, 5, 100143.
- Mertosono, S. M. (2024). TANGGUNG JAWAB PEMANDU LALU LINTAS PENERBANGAN TERHADAP KECELAKAAN PESAWAT MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN. *LEX CRIMEN*, 12(4).
- Rogowsky, B. A., Calhoun, B. M., & Tallal, P. (2015). Matching learning style to instructional method: Effects on comprehension. *Journal of Educational Psychology*, 107(1), 64.
- Rogowsky, B. A., Calhoun, B. M., & Tallal, P. (2020). Providing instruction based on students' learning style preferences does not improve learning. *Frontiers in Psychology*, 11, 511773.
- Siswoyo, A. H. E., & Sulistyani, L. (2020). Dampak Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi. *BHIRAWA*, 5(1), 25–38.
- Tseng, S.-S., & Yeh, H.-C. (2019). *The impact of video and written feedback on student preferences of English speaking practice*.
- Vallès-Català, T., Pedret, A., Ribes, D., Medina, D., & Traveria, M. (2021). Effects of stress on performance during highly demanding tasks in student pilots. *The International Journal of Aerospace Psychology*, 31(1), 43–55.
- Van Lierde, K. M., D'haeseleer, E., Baudonck, N., Claeys, S., De Bodt, M., & Behlau, M. (2011). The impact of vocal warm-up exercises on the objective vocal quality in female students training to be speech language pathologists. *Journal of Voice*, 25(3), e115–e121.
- Weinstein, N., Zougkou, K., & Paulmann, S. (2018). You 'have'to hear this: Using tone of voice to motivate others. *Journal of Experimental Psychology: Human Perception and*

Performance, 44(6), 898.

Wibowo, A. S., & Iskradono, C. (2021). *THE PILOT WAY: Seni Memimpin Diri, Tim & Organisasi ala Pilot*. Penerbit Andi.

Winarsunu, T. (2024). *Psikologi keselamatan kerja*. UMMPress.

Zou, Z., Khan, A., Lwin, M., Alnajjar, F., & Mubin, O. (2025). Investigating the impacts of auditory and visual feedback in advanced driver assistance systems: a pilot study on driver behavior and emotional response. *Frontiers in Computer Science*, 6, 1499165.